

ARTIKEL

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH*
BOLA VOLI MINI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V
MIN SLEMANAN KABUPATEN BLITAR**



OLEH:

MOHAMMAD FAUZI

13.1.01.09.0040

Dibimbing oleh:

1. Drs. H. Sugito, M.Pd
2. M. Anis Zawawi, M.Or

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

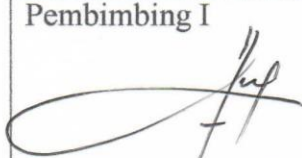
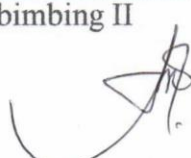
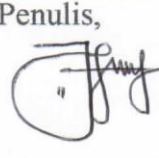
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mohammad Fauzi
 NPM : 13.1.01.09.0040
 Telepon/HP : 085859774308
 Alamat Surel (Email) : fauzimohammad67219@gmail.com
 Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswakelas V Min Slemanan Kabupaten Blitar
 Fakultas – Program Studi : FKIP-PENJASKESREK
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 77157

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. H. Sugito, M.Pd NIDN: 004066001	Pembimbing II  M. Anis Zawawi, M.Or NIDN: 0730048903	Penulis,  Mohammad Fauzi NPM: 13.1.01.09.0040



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH*
 BOLA VOLI MINI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V
 MIN SLEMANAN KABUPATEN BLITAR**

Mohammad Fauzi

13.1.01.09.0040

FKIP – Prodi PENJASKESREK

Email: fauzimohammad67219@gmail.com

Drs. H. Sugito, M.Pd¹ dan M. Anis Zawawi, M.Or²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih senantiasa berpusat pada guru sebagai pemecah masalah. Akibatnya suasana pembelajaran kurang aktif, cenderung membosankan, monoton. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat diterima peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bola voli? (2) Apakah model pembelajaran *problem based learning* dapat memotivasi peserta didik terhadap proses pembelajaran *passing bawah* bola voli mini? (3) Apakah dengan model pembelajaran *problem based learning* hasil pembelajaran akan meningkat sehingga nilai dapat mencapai KKM? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V MIN Slemanan Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar Observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat dilihat setiap siklus I dan siklus II mengalami peningkatan menandakan pembelajaran dapat diterima dan meningkatkan hasil belajar. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan motivasi. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil belajar setiap siklus mengalami kenaikan. Diketahui bahwa siklus I siswa yang tuntas 23 siswa atau 71,88% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 28 siswa atau 87,5% menandakan hasil belajar meningkat.

Kata Kunci: hasil belajar, *passing bawah*, bola voli mini, *problem based learning*



I. LATAR BELAKANG

Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditunjukan bukan hanya mengembangkan ketrampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru dituntut untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional dalam pembelajaran siswa.

Pada kenyataanya, tidak semua guru memiliki model pembelajaran menarik dan tepat bagi siswa setiap pembelajaran berlangsung. Kebanyakan guru dalam memilih model pembelajaran yang diterapkan berpaku pada guru itu sendiri tidak berpusat pada siswa. Model pembelajaran merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan oleh

para guru agar pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). PAIKEM adalah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan ketrampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih aktif, inovatif, menarik, menyenangkan dan efektif. (Haryono, 2013: 15). Menurut Duch, 1995 (dalam Shoimin, 2014: 130) *Problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan ketrampilan dan ketrampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya ketrampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam



memecahkan masalah adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (disingkat PBM). (Rusman, 2011: 229).

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini sebagian besar masih kurang menarik minat siswa dan masih berpusat pada guru. Pengembangan model pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli mini pada pendidikan jasmani melalui model pembelajaran (PBM) sangatlah tepat dilakukan, karena selain variasi mengajarnya banyak, penyesuaian terhadap kemampuan anak menyebabkan mereka tidak terlalu bosan mengikuti pembelajaran, dan termotivasi untuk bergerak.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut: untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* terhadap *passing* bawah bola voli mini yang diterima peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli sehingga dapat meningkatkan Kriteria ketuntasan minimal (KKM).

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Slemanan Kabupaten Blitar pada siswa kelas V. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* dengan pembelajaran *problem based learning*.

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dengan menggunakan presentasi ketuntasan



belajar dan mean (rerata) kelas. Menurut Zainal Aib (2008: 31) (dalam Suwarno 2015: 32) setelah diperoleh maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Data kualitatif berupa Data hasil belajar siswa dan hasil observasi keterampilan siswa dalam pembelajarn *passing* bola voli mini pada siswa kelas V MIN Slemanan. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

III. PEMBAHASA DAN KESIMPULAN

PEMBAHASAN

1. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II

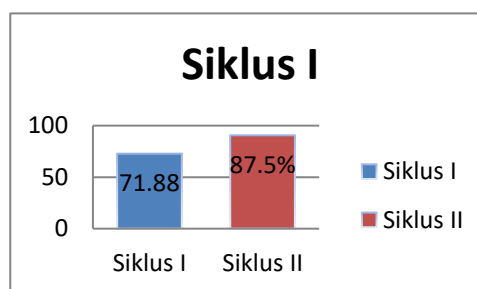
Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas V MIN Slemanan dari siklus I ke siklus ke II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini Siklus I dan II.

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%

Siklus I	23	71,88%	9	28,12%
Siklus II	28	87,5%	4	12,5%

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas ada 23 siswa atau 71,88%, yang belum tuntas 9 siswa atau 28,12%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 28 siswa atau 87,5%, dan yang belum tuntas 4 siswa atau 12,5%. Histogram Perbandingan Siklus I dan Siklus II Dapat Dilihat Sebagai Berikut:



Gambar 1. Histogram Perbandingan Prosentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan siklus pembelajaran pada siswa secara keseluruhan baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias



dalam mengikuti pembelajaran sedangkan pada siklus II nilai pembelajaran lebih meningkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi sehingga mampu mencapai KKM.

3. Ketuntasan Belajar

Pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran hanya 71,88% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi yang mencapai 87,5%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi tindakan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sesuai perumusan dan pemecahan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat dilihat setiap siklus I dan siklus II mengalami peningkatan menandakan pembelajaran

dapat diterima dan meningkatkan hasil belajar.

2. Melalui siklus tindakan pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan motivasi. Melalui siklus tindakan pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil belajar setiap siklus mengalami kenaikan. Diketahui bahwa siklus I siswa yang tuntas 23 siswa atau 71,88% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 28 siswa atau 87,5% menandakan hasil belajar meningkat.

IV.DAFTAR PUSTAKA

- Haryono. 2013. Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikkan Teori Dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Kepel Press.
- Rusman. 2011 MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan



Profesionalisme Guru. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2016. 68 Model
Pembelajaran Inovatif Dalam
Kurikulum 2013 (Rose KR.
ED). Yogyakarta: AR-RUZZ
MEDIA.

Suwarno. 2015. Upaya Meningkatkan
Hasil Belajar Passing Bawah
Bola Voli Mini Dengan Bola
Plastik SD Negeri Ketawang
Grabag Purworejo. Disertasi.
Tidak Diplublikasikan.
Yogyakarta: Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.